



**PENGARUH ANTROPOSENTRISME TERHADAP KRISIS  
LINGKUNGAN HIDUP MENURUT ALEXANDER SONNY  
KERAF DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN LINDUNG  
DI WILAYAH KABUPATEN ENDE**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**BARNABAS PUTRA SELAMAT**

**16.75.5839**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Barnabas Putra Selamat
2. NPM : 16.75.5839
3. Judul : Pengaruh Antroposentrisme Terhadap Krisis Lingkungan Hidup Menurut Alexander Sonny Keraf Dalam Upaya Pelestarian Hutan Lindung Di Wilayah Kabupaten Ende

4. Pembimbing:

1. Yanuarius Lobo, Lic.

(Penanggung Jawab)

2. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic.

3. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol.

  
.....  
  
.....  
  
.....

5. Tanggal diterima

: 14 April 2020

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Program Studi  
Ilmu Filsafat

Pada  
22 Mei 2023

Mengesahkan

**Institut Filsafat Dan Teknologi Keratif Ledalero**

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Yanuarius Lobo, Lic
2. Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic
3. Guidelbertus Tanga, Drs. Mag. Theol.

Three handwritten signatures in black ink are shown, each followed by a horizontal dotted line. The signatures are stylized and appear to be the names of the members of the examination board.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barnabas Putra Selamat

NPM : 16.75.5839

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 Mei 2023

Yang Menyatakan



Barnabas Putra Selamat

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero,  
Sayayang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barnabas Putra Selamat

Npm : 16.75.5839

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“PENGARUH ANTROPOSENTRISME TERHADAP KRISIS LINGKUNGAN HIDUP MENURUT ALEXANDER SONNY KERAF DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN LINDUNG DI WILAYAH KABUPATEN ENDE”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat : Ledalero

Pada tanggal : 22 Mei 2023

Yang menyatakan



Barnabas Putra Selamat

## KATA PENGANTAR

Antroposentrisme merupakan suatu paham yang memandang manusia sebagai pusat dari sistem alam semesta. Paham ini bertolak dari pandangan bahwa dunia diciptakan bagi kepentingan manusia. Manusia dan kepentingannya dilihat sebagai elemen yang paling menentukan berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan ekosistem atau alam lingkungan hidup. Dalam konsep pemahaman kaum antroposentrisme baha nilai tertingginya ialah manusia dan kepentingannya. Sebab hanya manusia yang dapat memiliki nilai dan perhatian terhadap alam.

Akan tetapi, dalam realitas kehidupan manusia terkadang salah mengartikan pandangan kaum antroposentrisme tersebut. Manusia sering kali menilai alam hanya sebagai objek atau alat dan sarana bagi pemenuhan kebutuhan hidupnya. Alam hanya dilihat sebagai instrument pemenuhan keinginannya. Oleh karenanya timbullah berbagai tindakan negatif manusia dalam mengurus alam demi memenuhi kepentingan hidupnya tanpa rasa tanggung jawab terhadap pelestarian alam. Perihal yang sama juga disampaikan oleh Sonny Keraf, bahwa krisis lingkungan hidup yang terjadi diakibatkan oleh pemahaman manusia yang keliru atas sumber daya alam

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis sampaikan limpah terimakasih kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menguatkan dan menerangi penulis selama proses mengerjakan skripsi. Penulis juga turut ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah dengan setia mendukung penulis dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi. Maka dari itu, penulis urutkan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada:

*Pertama*, Yanuarius Lobo, Lic., selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan setia membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa campur tangan dan tuntunan pembimbing, penulis tidak mungkin menyelesaikan tulisan ini.

*Kedua*, Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic selaku penguji yang telah membaca dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang berharga melalui catatan kritisnya demi menyempurnakan tulisan ini.

*Ketiga*, Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, Lembaga yang telah memberikan ilmu dan menyediakan segala fasilitas bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

*Keempat*, Lembaga UPTD KPH Kabupaten Ende sebagai *locus* penelitian, Lembaga Keuskupan Maumere dan Pastor pembimbing Tahun Orientasi Pastoral beserta umat Paroki Reinha Rosari Halahebing yang telah memberi motivasi bagi penulis sehingga selalu tekun dalam mengerjakan skripsi.

*Kelima*, semua anggota keluarga Bapak Paskalis Amatus Selamat dan Mama Maria Waha Koten Sekundina sebagai orang tua penulis, Bapak Paskalis Nggumbe, Mama Anunsiata Mere, Pater Gabriel Suban Koten, SVD, Suster Maria Angela, PRR, saudara dan saudari (Yuliana Putri Selamat, Ignacia Spiritu Santo, dan Petrus Selamat), serta keluarga besar Manggarai Timur dan Larantuka (Lato) yang telah memberi semangat dan doa dalam mengerjakan skripsi.

*Keenam*, saudara Mario Nggumbe, saudari Apolonia Yulita, saudara Eduardus Wea, teman-teman Ritapiret Angkatan 60, dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyusun skripsi dengan caranya masing-masing..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan yang belum disadari oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan dari pembaca dalam menyempurnakan tulisan ini. Selamat membaca.

Penulis,

Barnabas Putra Selamat

## ABSTRAK

**Barnabas Putra Selamat, 16.75.5839. *Pengaruh Antroposentrisme Terhadap Krisis Lingkungan Hidup Menurut Alexander Sonny Keraf Dalam Upaya Pelestarian Hutan Lindung Di Wilayah Kabupaten Ende***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Antroposentrisme merupakan salah satu aliran atau cara pandang yang melihat manusia sebagai pusat dari seluruh sistem alam semesta. Cara pandang ini kemudian melahirkan berbagai tindakan eksplorasi dan eksploitasi terhadap hutan dan mengakibatkan krisis lingkungan yang serius. Hal ini mengundang berbagai respon dari lembaga atau individu yang bergerak di bidang ekologi, salah satunya adalah Sonny Keraf.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang argumentasi Sonny Keraf terhadap krisis lingkungan hidup akibat pengaruh antroposentrisme, (2) menjelaskan tentang kawasan hutan lindung dan berbagai tindakan penyelewengan kawasan hutan lindung di Kabupaten Ende, (3) menjelaskan tentang keberpihakan Sonny Keraf terhadap pelestarian lingkungan hidup bagi pelestarian kawasan hutan lindung di Wilayah Kabupaten Ende, (4) menguraikan dan menjelaskan tentang usaha-usaha KPH Kabupaten Ende dalam mencegah dan mengatasi pelbagai kasus penyelewengan kawasan hutan dan hutan lindung. Metode yang dipakai dalam tulisan ini ialah metode deskriptif dengan teknik analisis studi kepustakaan dan wawancara. Penulis membaca dan mengumpulkan pelbagai referensi (buku, wawancara, jurnal, artikel, disertasi, tesis, skripsi, kamus, dokumen-dokumen, undang-undang, serta media *online* seperti internet) yang berkaitan dengan tema skripsi.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian dari masyarakat di Kabupaten Ende mempunyai paham yang keliru tentang hutan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat eksplorasi dan eksploitasi kawasan hutan dan hutan lindung yang terjadi di Kabupaten Ende. Tindakan ini didasari pada paham antroposentrisme di mana masyarakat melihat hutan sebagai objek untuk dikuasai demi kebutuhan, kepentingan, dan kelangsungan hidup mereka.

Berhadapan dengan kasus ini, pemerintah kemudian mencanangkan dan menetapkan beberapa bentuk upaya pencegahan dan pemberantasan pelbagai tindakan penyelewengan atas kawasan hutan dan hutan lindung. Usaha pemerintah ini menjadi harapan besar agar kasus eksplorasi serta eksploitasi kawasan hutan dan hutan lindung di Kabupaten Ende dapat berkurang seiring waktu.

**Kata Kunci: Krisis Lingkungan Hidup, Antroposentrisme, Hutan Lindung, dan Pelestarian Hutan Lindung**



## ***ABSTRACT***

Barnabas Putra Selamat, 16.75.5839. **The Influence of Anthropocentrism on Environmental Crisis According to Alexander Sonny Keraf in Efforts to Preserve Protected Forests in the Ende Regency Area.** Minithesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

Anthropocentrism is a school or perspective that sees humans as the center of the entire universe system. This form of understanding is supported by the idea that the world was created only for the benefit of humans. This perspective gives birth to various human actions in depleting nature in order to fulfill their life interests, without any sense of responsibility for nature conservation. This view has bad consequences for the environment. Because nature is only placed as an object. With this view, there are various human actions that damage the environment, one of which is the exploration and exploitation of protected forests. Through human actions that pay little attention to the environment, by making forests damaged will result in a serious environmental crisis in today's era. This invites various responses from institutions or individuals engaged in the field of ecology. One of them is Sonny Keraf, according to him, the environmental crisis that occurs is caused by human misunderstanding of natural resources.

This research aims to (1) explain Sonny Keraf's argumentation on the environmental crisis due to the influence of anthropocentrism, (2) explain protected forest areas and various acts of misappropriation of protected forest areas in Ende Regency, (3) explain Sonny Keraf's alignment towards environmental conservation for the preservation of protected forest areas in the Ende Regency Region, (4) describe and explain the efforts of the KPH Ende Regency in preventing and overcoming various cases of misappropriation of forest and protected forest areas. The method used in this paper is the descriptive method with literature study and interview analysis techniques.

The focus of this research is the influence of anthropocentrism on the environmental crisis according to Alexander Sonny Keraf in efforts to preserve protected forests in the Ende Regency Region. Data sources to compile and complete this study were obtained through books, interviews, dictionaries, dissertations, theses and theses, journals, documents, laws, magazines and online media such as the internet. The steps taken by the author in this paper are (1) reading various forms of literature sources related to the influence of the environmental crisis in general, and collecting and reading specifically books related to the environmental crisis according to Sonny Keraf, (2) reading and exploring the results of interviews related to protected forests and various acts of forest abuse in the Ende Regency Region, (3) recording and analyzing data related to the theme of the writing raised by the author.

**Keywords: Environmental Crisis, Anthropocentrism, Protected Forest, and Protected Forest Preservation**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>LEMBARAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan Penulisan</b> .....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
<b>1.4 Manfaat atau Signifikansi Tulisan</b> .....	10
<b>1.5 Metode Penelitian</b> .....	10
<b>1.6 Sistematika Penulisan</b> .....	11
<b>BAB II KRISIS LINGKUNGAN HIDUP AKIBAT ANTROPOSENTRISME MENURUT A. SONNY KERAF</b> .....	<b>12</b>
<b>2.1 Pengantar Singkat</b> .....	12
<b>2.2 Lingkungan Hidup</b> .....	12
2.2.1 Arti Lingkungan Hidup .....	12
2.2.1.1 Secara Etimologi .....	12
2.2.1.2 Menurut Beberapa Pakar Lingkungan Hidup .....	13
2.2.1.3 Menurut Sonny Keraf.....	15
2.2.2 Bentuk-Bentuk Lingkungan Hidup.....	17

2.2.3 Asas-Asas Lingkungan Hidup .....	18
<b>2.3 Krisis Lingkungan Hidup dan Antroposentrisme Menurut     Sonny Keraf .....</b>	<b>21</b>
2.3.1 Gambaran Umum Tentang Krisis Lingkungan Hidup .....	21
2.3.2 Arti Antroposentrisme .....	24
2.3.3 Antroposentrisme Sebagai Penyebab Utama Krisis Lingkungan Hidup .....	27
2.3.4 Faktor-Faktor Pendukung Terjadinya Krisis Lingkungan Hidup .....	32
<b>2.4 Rangkuman .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB III PELBAGAI TINDAKAN PENYELEWENGAN HUTAN     LINDUNG DI WILAYAH KPH KABUPATEN ENDE .....</b>	<b>35</b>
<b>3.1 Pengantar Singkat .....</b>	<b>35</b>
<b>3.2 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Ende .....</b>	<b>35</b>
3.2.1 Kondisi Geografis .....	35
3.2.2 Topografi .....	36
3.2.3 Demografi .....	37
3.2.4 Kondisi Sosial Budaya dan Ekonomi di Kabupaten Ende .....	38
3.2.4.1 Kondisi Sosial-Budaya .....	38
3.2.4.2 Kondisi Ekonomi .....	39
<b>3.3 Hutan Lindung .....</b>	<b>40</b>
3.3.1 Arti Hutan Lindung .....	40
3.3.2 Perbedaan dan Persamaan Antara Hutan Lindung dan Hutan Produksi .....	41
3.3.3 Karakteristik Hutan Lindung .....	43
3.3.4 Prinsip Dasar Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung .....	44
<b>3.4 Kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Ende .....</b>	<b>45</b>
3.4.1 Lembaga Penanggung Jawab Hutan .....	45
3.4.2 Luas Wilayah Hutan .....	47
3.4.3 Karakteristik Hutan Lindung Wilayah KPH Kabupaten Ende .....	48
3.4.3.1 Keadaan Geografis .....	48
3.4.3.2 Topografi .....	49

3.4.3.3 Tanah .....	50
3.4.3.4 Iklim .....	51
3.4.3.5 Hidrologi Daerah Aliran Sungai .....	51
3.4.4 Batas Kawasan Hutan Lindung Wilayah KPH Ende .....	52
<b>3.5 Penyelewengan Hutan Lindung di Kabupaten Ende.....</b>	<b>54</b>
3.5.1 Penyebab Kerusakan Hutan Lindung.....	54
3.5.2 Bentuk-Bentuk Penyelewengan Kawasan Hutan Lindung.....	57
3.5.2.1 Adanya Pembangunan Pemukiman dan Usaha.....	57
3.5.2.2 Adanya Tindakan Pembalakan Liar .....	58
3.5.2.3 Adanya Tindakan Memperluas Lahan Pertanian .....	60
3.5.3 Contoh Kasus Penyelewengan Hutan Lindung .....	61
3.5.4 Dampak-Dampak yang Terjadi Akibat Penyelewengan Hutan Lindung .....	62
<b>3.6 Rangkuman .....</b>	<b>66</b>

<b>BAB IV USAHA-USAHA SONNY KERAF DALAM MENGATASI KRISIS LINGKUNGAN HIDUP DAN RELEVANSINYA BAGI PELESTARIAN HUTAN LINDUNG DI KABUPATEN ENDE .....</b>	<b>67</b>
<b>4.1 Pengantar Singkat .....</b>	<b>67</b>
<b>4.2 Keberpihakan Sonny Keraf Terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup.....</b>	<b>67</b>
4.2.1 Dasar Keperhatian Terhadap Lingkungan Hidup .....	67
4.2.2 Cara Menanggulangi Krisis Lingkungan Hidup .....	70
4.2.3 Kekurangan Dalam Menanggulangi Krisis Lingkungan Hidup .....	72
<b>4.3 Upaya-Upaya Dalam Mengatasi Penyelewengan Hutan Lindung di Wilayah Kabupaten Ende.....</b>	<b>73</b>
4.3.1 Menyusun Rencana-Rencana Kegiatan Pelestarian Hutan .....	73
4.3.1.1 Inventarisasi Wilayah Kelola dan Penataan Hutan .....	73
4.3.1.2 Pemanfaatan Hutan Pada Wilayah Tertentu .....	76
4.3.1.3 Pemberdayaan Masyarakat dan Penyelenggaraan Rehabilitasi Areal Luar Izin .....	77
4.3.1.4 Koordinasi dan Sinergi Dengan Instansi dan <i>Stakeholder</i> Terkait .....	79

4.3.1.5 Rencana Penyediaan Dana, Pengembangan <i>Database</i> dan Peningkatan Kapasitas SDM .....	79
4.3.1.6 Rasionalisasi Wilayah Kelola Serta Penyelenggaraan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemegang Izin .....	81
4.3.1.7 Review Rencana Pengelolaan .....	82
4.3.1.8 Pengembangan Invenstasi.....	83
4.3.2 Maksud dan Tujuan Adanya Rencana-Rencana Kegiatan .....	84
4.3.3 Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian .....	85
4.3.4 Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan.....	88
4.3.4.1 Pemantauan.....	88
4.3.4.2 Evaluasi .....	89
4.3.4.3 Pelaporan .....	90
4.3.5 Dasar Hukum dan Undang-Undang yang Dipakai .....	90
4.3.5.1 Dasar Hukum .....	90
4.3.5.2 Undang-Undang yang Dipakai .....	92
<b>4.4 Manfaat Cara Mengatasi Penyelewengan Hutan Lindung .....</b>	<b>98</b>
4.4.1 Manfaat Umum .....	98
4.4.2 Manfaat Substansial .....	99
<b>4.5 Manfaat Sebagai Penggenapan Visi dan Misi .....</b>	<b>100</b>
<b>4.6 Rangkuman .....</b>	<b>102</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>103</b>
<b>5.2 Usul dan Saran .....</b>	<b>106</b>
5.2.1 Bagi UPTD KPH Kabupaten Ende .....	106
5.2.2 Bagi Pemerintah Setempat.....	106
5.2.3 Bagi Tokoh-Tokoh Masyarakat Setempat.....	107
5.2.4 Bagi Masyarakat Setempat .....	107
5.2.5 Bagi Generasi Penerus.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>